

**STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM KAMPANYE SOSIAL
DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DIKALANGAN REMAJA OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S1 Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat**



**OLEH:
AYU DWI SEPTI
07031181621018**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF



**“Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan
Ilir Dalam Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba
Dikalangan Remaja Ogan Ilir”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**


Oleh:

Ayu Dwsii Septi

07031181621018

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM NIP. 196504271989031003	 -----	15 Juli 2020 -----
Pembimbing II		
2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom NIP.198802111019032011	 -----	03 Juli 2020 -----

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.
NIP.197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir
Dalam Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan
Remaja Ogan Ilir"**

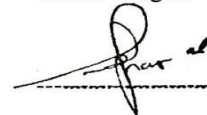
Skripsi
Oleh :
Ayu Dwi Septi
07031181621018

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Agustus 2020

Pembimbing :

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP. 196504271989031003
2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

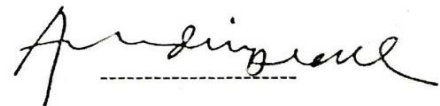
Tanda Tangan



Penguji :

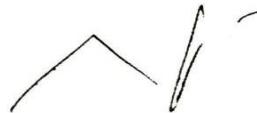
1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 1960112241990011001
2. Miftha Pratiwi, S.IKom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

MOTTO

“For everyone that’s lost, afraid, hurt or confused, it’s okay. We all are. It’ll take time but we’ll be okay. I promise” (Jae of Day6)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak M.Dani dan Ibu Nurfitri**
- 2. Saudara-saudaraku tersayang, Dafita Sari dan Aqil Endru**
- 3. Almamaterku Universitas Sriwijaya.**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **Ayu Dwi Septi**
NIM : **07031181621018**
Tempat dan Tanggal Lahir : Rambutan, 10 November 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Ogan Ilir Dalam Kampanye Sosial Dampak
Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,
Yang membuat pernyataan,



Ayu Dwi Septi
NIM. 07031181621018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir Dalam Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Ogan Ilir. Proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak M. Dani dan Ibu Nurfitri, S.Pd. terimakasih atas segala dukungannya selama ini, dari dukungan moral dan finansial yang tak henti-hentinya diberikan agar saya selalu semangat menempuh pendidikan, dukungan dalam menyemangati dan memotivasi untuk kuat dalam menghadapi setiap kendala, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya untuk mencapai cita-cita dan keberhasilan.
2. Bapak Prof. Dr. ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Ki. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si dan bapak Faisal Nomani, S.Sos., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Ibu Rindang Senja Andarini, M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

7. Ibu Febri Marani Malinda, S.Sos., MA selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran selama masa perkuliahanku.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para Staff Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi
9. Pihak BNN Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu penelitian ini berjalan lancar dengan kerjasamanya dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
10. Saudara-saudaraku yang sangat berharga. Ayuk-ku tersayang Dafita Sari, S.Pd yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi untuk terus berusaha, berjuang, dan menjadi contoh terbaik buat saya serta Adik-ku tersayang Aqil Endru yang telah ikut membantu menyemangati saya agar semangat dalam menyelesaikan skripsi. Dan seluruh keluarga besarku yang selalu menyemangati dan mendoakan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2016 terutama teman-teman konsentrasi Humas terimakasih atas semangat dan kerjasamanya selama ini.

Indralaya, Agustus 2020


Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir dalam Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Ogan Ilir**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Ogan Ilir dalam melaksanakan kampanye sosial mengenai dampak penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan teori Strategi Komunikasi dari Cutlip, Center & Broom dan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan dua informan utama dan tiga orang informan tambahan, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam melaksanakan kampanye sosial mengenai dampak penyalahgunaan narkoba memenuhi empat unsur dalam proses strategi komunikasi. Pertama, adanya pendefinisian masalah berupa observasi dan perhatian pada masalah yang terjadi. Kedua, perencanaan atau pemrograman yang cukup baik dengan keberadaan tujuan program dan keberadaan komunikan, meskipun SOP (Standar Operasional Prosedur) belum ada. Ketiga, adanya pengambilan tindakan dan komunikasi yang baik seperti strategi pemilihan pesan, komunikator, dan saluran komunikasi. Keempat, adanya evaluasi program yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Badan Narkotika Nasional (BNN), Kampanye Sosial

Pembimbing I



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP.196504271989031003

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP.199205312019032018

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.
NIP.197905012002121005

ABSTRACT

This research is entitled "Communication Strategy of National Narcotics Agency Ogan Ilir Regency in the Social Campaign about The Impact of Drug Abuse among Ogan Ilir Teenagers". This study aims to determine the communication strategy of National Narcotics Agency (BNN) of Ogan Ilir Regency in carrying out social campaigns regarding the impact of drug abuse among Ogan Ilir teenagers. This study uses the theory of communication strategies from Cutlip, Center & Broom and descriptive qualitative methods with data obtained from in-depth interviews with two main informants and three additional informants, observation, literature study, and documentation. The results of this study indicated that the communication strategy carried out by the BNN in Ogan Ilir Regency to do social campaigns regarding the impact of drug abuse fulfill four elements in the communication strategy process. First, there was a defining the problem in the form of observation and attention to the problems that is occurred. Second, planning or programming was quite good with the existence of program objectives and the existence of communicants, even though there is no SOP (Standard Operating Procedure) yet. Third, the existence of taking action and good communication such as message selection strategies, communicators, and communication channels. Fourth, there was program evaluation that has not been implemented optimally.

Keywords: *Communication Strategy, Badan Narkotika Nasional (BNN), Social Campaign*

Adviser I



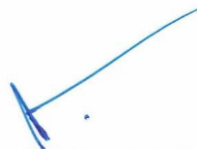
Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP.196504271989031003

Adviser II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP.199205312019032018

Head of Department Communication Sciences
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.
NIP.1979050120021210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	12
2.2. Strategi Komunikasi.....	12
2.3. Kampanye Sosial	14
2.4. Berbagai Teori Tentang Strategi Komunikasi.....	15
2.4.1. Teori Komunikasi Menurut Harold Laswell.....	15
2.4.2. Teori Komunikasi S-M-C-R David K Berlo.....	16
2.4.3. Teori Strategi Komunikasi menurut Cutlip, Center & Broom (2006: 320)	18
2.5. Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini.....	19

2.6. Kerangka Teori.....	20
2.7. Kerangka Pemikiran.....	21
2.8. Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian.....	29
3.2. Definisi Konsep.....	29
3.3. Fokus Penelitian.....	30
3.4. Unit Analisis Data.....	32
3.5. Key Informant & Informan Pendukung.....	32
3.6. Sumber Data.....	33
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.8. Teknik Keabsahan Data.....	35
3.9. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1. Sejarah Singkat BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	37
4.1.1. Lokasi BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	38
4.1.2. Visi dan Misi BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	38
4.1.3. Tugas dan Fungsi Pokok BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	39
4.1.4. Logo BNN.....	42
4.1.5. Dasar Hukum BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	43
4.1.6. Struktur Organisasi BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	45
4.2. Program Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	47
BAB V HASIL DAN ANALISIS	
5.1. Hasil Penelitian.....	52

5.1.1. Strategi Komunikasi BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam Pendefinisian Masalah.....	52
5.1.2. Strategi Komunikasi BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam Perencanaan dan Pemrograman Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Ogan Ilir.....	55
5.1.3. Strategi Komunikasi BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam Mengambil Tindakan dan Komunikasi Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Ogan Ilir.....	61
5.1.4. Strategi Komunikasi BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam Mengevaluasi Program Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Ogan Ilir.....	78
5.2. Faktor Penghambat dan Pendukung BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Ogan Ilir.....	81
5.2.1. Faktor Penghambat BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Ogan Ilir	82
5.2.2. Faktor Pendukung BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Ogan Ilir	84
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	85
6.2. Saran.....	87
6.2.1. Saran Praktis.....	87
6.2.2. Saran Teoritis.....	88
 DAFTAR PUSTAKA	 90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Usia Residen Rehabilitasi BNN Kabupaten Ogan Ilir	6
Tabel 1.2. Jumlah Residen Rehabilitasi Narkoba BNN Kabupaten di Sumatera Selatan	7
Tabel 1.3. Jumlah sekolah di Kabupaten Ogan Ilir	9
Tabel 1.4. Jumlah sekolah yang beekrja sama dengan BNN Kabupaten Ogan Ilir....	9
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	31
Tabel 4.1. Program Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba BNN Kabupaten Ogan Ilir	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Laswell	13
Gambar 2.2. Model Komunikasi SMCR Berlo	17
Gambar 2.3. Alur Pemikiran	24
Gambar 4.1. Logo BNN	42
Gambar 4.2. Struktur Organisasi BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	45
Gambar 5.1. Publik sasaran dalam sosialisasi dampak penyalahgunaan narkoba Oleh BNNK Ogan Ilir Tahun 2019	59
Gambar 5.2. Komunikator Kampanye Sosial BNN Kabupateen Ogan Ilir.....	63
Gambar 5.3. Poster Materi P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	66
Gambar 5.4. Poster Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	67
Gambar 5.5. Kegiatan Sosialisasi & Penyuluhan BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	71
Gambar 5.6. Pagelaran Event dan Diseminasi Advokasi BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	71
Gambar 5.7. Penggunaan Baliho sebagai Media Luar Ruang tahun 2019.....	72
Gambar 5.8. Penggunaan Tampilan LCD dan Baliho sebagai Media Luar Ruang tahun 2019	72
Gambar 5.9. Sosialisasi di 100.4 fm Indralaya Radio Tahun 2019.....	73
Gambar 5.10. Kampanye Sosial Penyuluhan Menggunakan Media LCD Proyektor tahun 2019.....	74
Gambar 5.11. Insert content penggunaan Mobil Biru Keliling BNN Kabupaten Ogan Ilir.....	75

Gambar 5.12. Cuplikan Film Pendek penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja ..75

Gambar 5.13. Beberapa Sosial Media BNN Kabupaten Ogan Ilir76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengertian komunikasi berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat, seperti halnya dari masyarakat kecil dalam bentuk keluarga sampai masyarakat besar seluas negara. Maka selain pemberitahuan, komunikasi juga berarti pengumuman, penerangan, penjelasan perintah, nasehat, ajakan dan sebagainya. Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin “*Communis*” yang artinya “sama”, *communication*, atau *communicate* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Komunikasi juga berasal dari kata dalam bahasa Latin “*Communico*” yang artinya membagi. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana, 2007:46).

Pada dasarnya komunikasi yang terjalin antar setiap manusia memiliki tujuan untuk menciptakan pemahaman bersama. Sebab inti dari proses komunikasi adalah untuk menciptakan pemikiran yang selaras, maka proses dari komunikator haruslah menimbulkan efek atau pengaruh kepada komunikannya. Apabila komunikator tidak mampu membentuk efek kepada komunikannya maka hasil yang akan didapatkan dari proses komunikasi tersebut adalah kegagalan dalam berkomunikasi (Mulyana, 2004:1).

Salah satu bentuk kegiatan komunikasi adalah kampanye sosial. Kampanye pada prinsipnya merupakan suatu proses kegiatan komunikasi individu atau kelompok yang dilakukan secara terlembaga dan bertujuan untuk menciptakan suatu efek atau dampak tertentu. Kotler dan Roberto menyatakan kampanye sosial dibuat untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat umum maupun tertentu. kampanye mempunyai tujuan-tujuan khusus dan memiliki tujuan akhir untuk membuat sebuah

perubahan sosial. Kampanye ini biasanya menangani masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku masyarakat, hal yang dikampanyekan adalah cara-cara untuk mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat. (Ruslan, 2008: 25).

Komunikasi menjadi aspek penting dalam mengkampanyekan dampak penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat. Untuk menjalankan aktivitas komunikasi tersebut, diperlukan suatu strategi komunikasi yang kuat dan efektif oleh lembaga atau instansi agar pesan yang dimaksudkan dapat tersampaikan kepada masyarakat yang menjadi sasarannya. Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Menurut Onong Effendy, Strategi Komunikasi sendiri merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus menunjukkan secara taktis bagaimana operasionalnya. Dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung kepada situasi dan kondisi. (Effendy. 41: 2013).

Lembaga memegang peran penting terhadap proses kelancaran penyampaian pesan dan pertukaran pesan atau informasi. Dalam rangka menjalankan perannya sebagai sentral kemajuan lembaga dan keberhasilan, maka seorang yang berada pada divisi komunikasi suatu lembaga harus mempunyai strategi yang kuat dalam menyampaikan komunikasi terhadap publik atau masyarakat. Salah satu lembaga pemerintah yang menjalankan program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba adalah Badan Narkotika Nasional disingkat BNN. BNN adalah sebuah lembaga pemerintah Non Kementerian Indonesia yang mempunyai tugas pemerintah dibidang pencegahan, pemberantasan peyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Menurut undang-undang RI Nomor 22 Tahun 1997 tentang narkotika disebutkan pengertian narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan dari tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi atau bahkan sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Dalam dunia medis, sebenarnya narkoba legal digunakan untuk pengobatan atau pelayanan kesehatan serta pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, dewasa ini narkoba telah banyak disalahgunakan oleh banyak orang. Banyak dari mereka beralasan menggunakan narkoba adalah untuk kesenangan batin.

Kasus Penyalahgunaan Narkoba masih menjadi salah satu permasalahan yang banyak terjadi di Indonesia. Bahkan Badan Narkotika Nasional dan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), organisasi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) untuk urusan narkoba dan kejahatan menyatakan bahwa Indonesia masuk sebagai segitiga emas perdagangan narkoba di dunia. *Country Manager* UNODC Collie Brown menjelaskan, wilayah Asia Tenggara menjadi salah satu pasar besar metafetamin yang menyebabkan banyak permasalahan di Negara kawasan Asia Tenggara (detik.com). Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran Narkoba di Indonesia sudah sangat luas membuat transaksi jual-beli narkoba sangat mudah dijangkau oleh pengguna baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Korban penyalahgunaan narkoba beragam dan tidak pandang usia, baik dari usia dewasa, remaja, dan anak-anak menjadi pengguna narkoba. Dalam penelitian ini penulis memberi fokus untuk meneliti bagaimana strategi BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba kepada remaja dikarenakan remaja merupakan golongan usia yang rentan dan mudah terpengaruh narkoba juga remaja merupakan penerus bangsa. Menurut *World Health Organization* (WHO), yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun (depkes.go.id).

Survey dari Badan Nasional Narkotika Republik Indonesia menyatakan bahwa sampai pertengahan tahun 2019 terdapat sebanyak 2,3 juta pelajar Indonesia mengkonsumsi Narkoba. Angka ini setara dengan 3,2 persen dari populasi kelompok tersebut. Angka tersebut dinyatakan meningkat dari tahun 2018 yang mana prevalensi angka penyalahgunaan Narkoba pelajar di 34 ibu kota provinsi di Indonesia yaitu sebanyak 2,29 juta orang. Dilihat dari angka yang menunjukkan peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, maka kasus ini merupakan permasalahan penting yang harus diberikan perhatian khususnya oleh BNN dalam mengkampanyekan penyalahgunaan narkoba.

Ada beberapa alasan yang mendasari penelitian ini, antara lain :

- 1.1.1. Kurangnya keterlibatan remaja Kabupaten Ogan Ilir dalam program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba oleh BNN Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data dari Badan Nasional Narkotika (BNN) Provinsi Sumatera Selatan hingga juli tahun 2018 terdapat 102.000 warga dari 8,2 juta penduduk Sumsel merupakan pecandu narkoba dari pravalensi nasional sebesar 1,77%. Dari data tersebut sebanyak 20.000 orang yang terdiri dari pemuda, pelajar, dan mahasiswa, yang mana jumlah tersebut setara dengan 28% penduduk sumatera selatan. Jumlah tersebut terus meningkat, dari jumlah pada tahun 2017 yang mana terdapat 90.000 korban peyalahgunaan NAPZA dan juga sebanyak 20.000 orang terdiri dari pemuda, pelajar, dan mahasiswa. Pada tahun 2018 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) meyebutkan menangani 2.218 kasus terkait masalah kesehatan dan Napza yang menimpa anak-anak. Sebanyak 15,69% diantaranya kasus anak pecandu narkoba dan 8,1% kasus anak sebagai pengedar narkoba. Kemudian data dari LIPI (Lembaga Ilmu Pegetahuan Indonesia) yang bekerja sama dengan BNN Republik Indonesia menyatakan bahwa Sumatera Selatan dalam penyalahgunaan Narkoba telah

menyentuh angka 137.000 orang dari pelajar hingga pekerja hingga September 2019 (iglobalnews.co.id).

Melihat data tersebut, terlihat bahwa tingginya angka penyalahguna narkoba yang meningkat tiap tahunnya dikalangan remaja ini perlu mendapatkan perhatian khusus dalam penanganannya. BNN Kabupaten Ogan Ilir sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam melaksanakan program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba perlu memberikan perhatian agar pesan kampanye sosial ini dapat tersampaikan tepat sasaran. Sebagaimana menurut ketua BNN RI menyatakan, kalangan remaja yang terpapar narkoba lebih rentan sebagai pengguna narkoba jangka panjang. Sebab, mereka memiliki waktu yang cukup panjang dalam mengkonsumsi narkoba (bnn.go.id).

Kemudian, data yang diperoleh penulis dilapangan bahwa terdapat kelemahan BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam melaksanakan strategi komunikasi program dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja yaitu, masih kurangnya keterlibatan remaja dalam program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan di BNN Kabupaten Ogan Ilir, menunjukkan bahwa masih kurangnya kegiatan kampanye sosial yang melibatkan remaja sebagai target sasaran yaitu kurangnya kegiatan yang melibatkan remaja dalam melaksanakan kegiatan kampanye sosial secara aktif. Hal ini dapat dilihat dari BNN Kabupaten Ogan Ilir tidak kembali melanjutkan kegiatan pengkaderan penggiat anti narkoba atau duta narkoba kalangan remaja di Kabupaten Ogan Ilir sejak tahun 2016 hingga sekarang. Sebagaimana peran remaja dalam mendukung dan mengikuti program ini merupakan langkah yang tepat agar pesan yang disampaikan tepat pada sasaran.

Sebagaimana dilihat berdasarkan data yang diperoleh penulis di BNN Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa, angka menunjukkan adanya peningkatan korban penyalahgunaan narkoba dikalangan usia remaja di Kabupaten Ogan Ilir setiap tahunnya. (Lihat tabel 1.3)

Tabel 1.1
Usia Residen Rehabilitasi BNN Kabupaten Ogan Ilir

No	Tahun	<20	21-30	31-40	>51
1.	2016	5	10	7	2
2.	2017	6	27	20	4
3.	2018	9	7	11	7
4.	2019 (per Juni)	10	8	3	1
	Jumlah	30	52	41	14

Sumber: Klinik BNNK Ogan Ilir

Menurut data yang diperoleh penulis di BNN Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan golongan usia residen rehabilitasi pengguna narkoba bahwa *range* pemakai narkoba berumur dibawah 20 tahun atau masih berusia remaja mengalami peningkatan dari tahun 2016. Dengan adanya peningkatan angka tersebut, menunjukkan bahwa perlu adanya strategi yang tepat dalam melaksanakan kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kabupaten Ogan Ilir agar pesan tersebut sampai tepat sasaran yaitu usia remaja yang rentan terpapar penyalahgunaan narkoba. Sehingga dengan demikian penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi BNN untuk mengkampanyekan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja di Kabupaten Ogan Ilir.

1.1.2. Program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Ogan Ilir menjadi program krusial ditengah kondisi banyaknya korban dan kasus penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan tujuannya, program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dilaksanakan agar terciptanya lingkungan bebas narkoba dilingkungan masyarakat. Korban penyalahgunaan narkoba pun dapat menimpa siapa saja, baik anak-anak, remaja dan orang dewasa. Menurut data BNN, Provinsi Sumatera Selatan telah masuk kedalam zona merah peredaran narkoba. Dengan demikian, kasus penyalahgunaan narkoba di Sumatera Selatan sudah mencapai masalah darurat yang harus segera diatasi dan diberikan pengawasan lebih. Kabupaten Ogan Ilir yang

menjadi salah satu wilayah bagian Provinsi Sumatera Selatan juga menjadi salah satu kabupaten dengan kasus narkoba yang cukup banyak.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, tingkat pengguna narkoba dilihat dari jumlah residen rehabilitasi narkoba di BNN, dari 9 kantor cabang BNN Kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Selatan, BNN Kabupaten Ogan Ilir berada di posisi ke dua dengan jumlah residen rehabilitasi narkoba terbanyak di Sumatera Selatan dibanding kabupaten lain pada tahun 2018. (Lihat tabel 1.1).

Tabel 1.2

Jumlah Residen Rehabilitasi Narkoba BNN Kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2018

No.	BNN Kabupaten	Jumlah Residen Rehabilitasi Narkoba BNN tahun 2018
1.	BNN Kabupaten Lubuk Linggau	37 residen
2.	BNN Kabupaten Ogan Ilir	34 residen
3.	BNN Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	30 residen
4.	BNN Kabupaten Musi Rawas	30 residen
5.	BNN Kabupaten Pagar Alam	28 residen
6.	BNN Kabupaten Prabumulih	25 residen
7.	BNN Kabupaten Ogan Komering Ilir	20 residen
8.	BNN Kabupaten Muara Enim	14 residen
9.	BNN Kabupaten Empat Lawang	13 residen

Sumber: BNN Sumatera Selatan

Dapat dilihat berdasarkan data diatas bahwa Kabupaten Ogan Ilir termasuk Kabupaten dengan jumlah residen rhabilitasi narkoba terbanyak ke dua se-Sumatera Selatan pada tahun 2018. Kemudian dengan ditambah adanya kasus penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh mantan Bupati Ogan Ilir pada tahun 2016 yang ditangkap oleh BNN terkait kasus penyalahgunaan narkoba dan juga ditangkapnya empat Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 saat melakukan pesta narkoba dikediamannya di Ogan Ilir menambah kasus

penyalahgunaan narkoba yang saat itu menarik perhatian secara lokal maupun nasional (kompas.com).

Dengan contoh kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi di Kabupaten Ogan Ilir tersebut, tentu menyebabkan dampak buruk terhadap ketenangan dan keamanan lingkungan masyarakat sehingga program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dijadikan program yang mendukung untuk mengatasi permasalahan sosial ini dan mengantisipasi bertambahnya angka kasus penyalahgunaan narkoba dengan menumbuhkan pengetahuan dan rasa takut terhadap narkoba dikalangan remaja Kabupaten Ogan Ilir.

1.1.3. Masih kurangnya antusiasme instansi pendidikan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir terhadap program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Ogan Ilir

Pelaksanaan program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kabupaten Ogan Ilir melibatkan instansi pendidikan (sekolah-sekolah) yang ada di Kabupaten Ogan Ilir baik dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelaksanaan program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba ini tentunya perlu mendapat dukungan dari instansi pendidikat tersebut agar pesan dari kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba tersebut dapat tersampaikan secara tepat dan mudah kepada sasaran. Akan tetapi, berdasarkan data yang didapatkan di BNN Kabupaten Ogan Ilir, program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kabupaten Ogan Ilir ini masih memiliki kelemahan yaitu kurangnya antusiasme sekolah-sekolah di Kabupaten Ogan Ilir untuk ikut bekerja sama dan hanya sedikit sekolah yang melakukan MoU dengan BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaannya. Dapat dilihat jumlah seluruh sekolah di Kabupaten Ogan Ilir pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3**Jumlah sekolah di Kabupaten Ogan Ilir**

No.	KECAMATAN	SD Sederajat			SMP Sederajat			SMA Sederajat			SMK			TOTAL
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
	TOTAL	250	33	283	68	55	123	23	32	55	10	6	16	477
1	Kec. Tanjung Raja	25	3	28	4	2	6	3	4	7	0	2	2	43
2	Kec. Muara Kuang	13	1	14	4	3	7	2	1	3	1	0	1	25
3	Kec. Tanjung Batu	20	1	21	3	17	20	1	12	13	1	2	3	57
4	Kec. Indralaya	19	4	23	5	4	9	2	3	5	0	1	1	38
5	Kec. Pemulutan	27	1	28	7	3	10	1	3	4	1	0	1	43
6	Kec. Rantau Alai	13	0	13	3	0	3	1	0	1	1	0	1	18
7	Kec. Rambang Kuang	14	2	16	10	3	13	3	1	4	0	0	0	33
8	Kec. Lubuk Keliat	11	2	13	2	5	7	1	1	2	0	0	0	22
9	Kec. Payaraman	12	3	15	4	7	11	1	5	6	1	0	1	33
10	Kec. Kandis	12	2	14	3	1	4	1	0	1	1	0	1	20
11	Kec. Pemulutan Selatan	15	1	16	4	1	5	1	0	1	1	0	1	23
12	Kec. Pemulutan Barat	11	0	11	2	3	5	1	0	1	0	1	1	18
13	Kec. Indralaya Selatan	13	3	16	3	2	5	1	0	1	1	0	1	23
14	Kec. Indralaya Utara	19	4	23	7	3	10	2	2	4	2	0	2	39
15	Kec. Rantau Panjang	13	3	16	4	0	4	1	0	1	0	0	0	21
16	Kec. Sungai Pinang	13	3	16	3	1	4	1	0	1	0	0	0	21

(Sumber : <https://referensi.data.kemdikbud.go.id> tahun 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yaitu berjumlah 477 sekolah yang tersebar diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir baik dari tingkat SD, SMP dan SMA. Akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh penulis di BNN Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa baru sedikit sekolah yang bekerjasama dengan BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Ogan Ilir. Adapun sekolah-sekolah yang sudah melakukan MoU dengan BNN Kabupaten Ogan Ilir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4**Jumlah sekolah yang beekrja sama dengan BNN Kabupaten Ogan Ilir**

No	Nama Sekolah
1.	SMP Negeri 1 Indralaya Utara
2.	SMP Negeri 1 Indralaya
3.	MTS Negeri Sakatiga
4.	MAN 1 Sakatiga
5.	MTS Rahdatul Ulum
6.	MAN Rahdatul Ulum
7.	SMP Negeri 1 Muara Kuang

Sumber: P2M BNN Kabupaten Ogan Ilir

Dari tabel 1.4 dapat dilihat terdapat tujuh sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yang baru melakukan kerjasama secara tertulis dengan BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kabupaten Ogan Ilir. Jika dibandingkan dengan jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir tentunya jumlah tersebut masih tergolong sedikit. Sebagaimana sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu memberikan pengaruh maksimal dalam proses pendidikan sehingga dapat memberikan pengetahuan yang cukup kepada anak dan juga diharapkan mampu membimbing dan membentuk anak didik untuk memiliki karakter yang baik dan terpuji. Dengan masih sedikitnya antusiasme sekolah-sekolah di Kabupaten Ogan Ilir dalam mengikuti program kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Ogan Ilir maka akan sulit melihat bagaimana implementasi terhadap tujuan lingkungan bebas narkoba di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi BNN Kabupaten Ogan Ilir dalam mengkampanyekan dampak penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat remaja ogan ilir. Dalam proses komunikasi program pencegahan penyalahgunaan narkoba perlu adanya strategi komunikasi yang baik dan efektif agar pesan yang dimaksudkan tersebut dapat terealisasikan dengan mempertimbangkan khalayak sasaran.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional dalam Kampanye Sosial Dampak Penyalahgunaan Narkoba di kalangan Remaja Ogan Ilir?
2. Faktor apa yang menjadi pendukung ataupun penghambat yang di hadapi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir dalam mengkampanyekan dampak narkoba terhadap Remaja di Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional dalam kampanye sosial dampak penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi pendukung ataupun penghambat yang dihadapi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir dalam mengkampanyekan dampak narkoba terhadap remaja di Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengayaan ilmu dibidang komunikasi baik secara umum maupun secara khusus yang berkaitan dengan strategi komunikasi pada pelaksanaan program dampak penyalahgunaan narkoba bagi pembacanya seperti mahasiswa dan akademisi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis berupa informasi yang dapat dijadikan bahan penilaian atau *feedback* untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan strategi komunikasi serta pelayanan dalam pelaksanaan program dampak penyalahgunaan narkoba bagi pembacanya guna memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hanafi. 1981. Memasyarakatkan Ide-Ide Baru. Surabaya: Usaha Nasional
- Arifin, Anwar. 1984. Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas. Bandung: Amico
- Cangara, H Hafied. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Cangara, H Hafied 2013. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Cutlip, Center, & Broom. 2006. *Effective Public Relations (Edisi Kesembilan)*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Fajar, Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- H.B, Suropo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Idrus, M. 2005. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: Erlangga
- Kotler, Philip and Eduardo L Roberto. 1989. Social Marketing Strategies for changing Public Behavior. New York: The Free Press
- Kriyantono, Rahmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana
- Liliweri, Alo. 1997. Komunikasi Antar Pribadi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2004. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2009. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers
- Reddi, 2009. Effective Public Relations and Media Strategy. New Dehli: CV Narashima
- Ruslan, Rosady. 1997. Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ruslan, Rosady. 2008. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Smith, D Ronald. 2002. Strategic Planning For Public Relations. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers

Undang-Undang No. 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 67, Jakarta: Sekretariat Negara Sekretaris Negara RI

Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Jakarta: Sekretariat Negara RI

Venus, Antar. 2007. Manajemen Kampanye Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi. Bandung: Simbiosia

Venus, Antar. 2018. Manajemen Kampanye Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi Publik . Bandung: Simbiosia

Sumber Jurnal

Tria Azalia Fadhli, Nur Anisah, M.Si. 2018. Strategi Komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh Dalam Menyosialisasikan Anti Narkotika Melalui Media Massa Di Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsiyah, vol. 3, no. 4. hlm 1

Yeni Jelita, Audit Komunikasi Kampanye Stop Narkotika Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai. Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 8 no, 4. hlm 36-37

Ismiati, Strategi Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Aceh Selatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Narkotika. Jurnal Al-Bayan. vol. 24, no. 2 hlm 224-225

Sumber Internet

www.BNN.go.id

www.depkes.go.id

<http://m.detik.com/News/berita/d-4083634/pbb-indonesia-masuk-segitiga-emas-perdagangan-narkotika-dunia>

<https://www.google.com/amp/s/www.iglobalnews.co.id/2019/09/provinsi-sumsel-dalam-penggunaan-narkotika-berada-diperingkat-kedua/amp/>

www.rmolsumsel.com/read/2019/01/07/107054/kualitas-pemuda-palembang-menurun-Narkotika-bebas-beredar-

<https://regional.kompas.com/read/2016/03/14/06383461/Bupati.Ogan.Iilir.Ditangkap.karena.Narkoba?page=all>

<https://regional.kompas.com/read/2016/09/05/15102051/mantan.bupati.ogan.ilir.mengaku.mulai.pakai.narkoba.sejak.sma>

<https://regional.kompas.com/read/2019/09/25/10342571/4-asn-pemkab-ogan-ilir-ditangkap-petugas-bnn>